

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini mengenai rancang bangun sistem informasi pendataan kemasan pada *startup* Allas berbasis *website* menggunakan metode scrum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode scrum yang menghasilkan sistem informasi pendataan kemasan pada *startup* Allas berbasis *website*.
2. Sistem informasi pendataan kemasan pada *startup* Allas berbasis *website* telah dilakukan pengujian menggunakan metode blackbox testing yang telah diujikan oleh tiga responden yang dimana penguji tersebut adalah tenaga profesional pada bidangnya diperoleh bahwa sistem ini dapat berjalan sesuai pada fungsinya dan tanpa adanya error. Pengujian selanjutnya menggunakan metode whitebox testing diperoleh hasil yang sama antara *cyclomatic complexity* yang berjumlah 67, kemudian *region* berjumlah 67 dan yang terakhir *independent path* berjumlah 67, berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa alur logika sistem informasi pendataan kemasan pada *startup* Allas berbasis *website* telah sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini mengenai rancang bangun sistem informasi pendataan kemasan pada *startup* Allas berbasis *website* masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga penulis memiliki beberapa saran kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya berbasis *website* yang memiliki performa yang kurang baik jika digunakan pada perangkat *mobile*, sehingga dibutuhkan sistem yang berbasis *android* atau *IOS*.

2. Sistem ini tidak dapat menghapus data jika data tersebut masih digunakan, sehingga perlu implementasi fitur *soft delete* dan perlu untuk menampung data yang sudah dihapus agar tetap dapat dilihat oleh admin.
3. Perlu penambahan pengujian *unit test* yang mencakup semua fungsi pada sistem, sehingga dapat membuat sistem menjadi lebih baik dan dapat mencegah *error* jika terdapat perubahan kode.